

Peningkatan Kualitas Hidup Masyarakat Melalui Kegiatan Kepedulian Lingkungan dan Pendidikan Karakter Generasi Penerus, Desa Banjar Kemuning, Kecamatan Sedati, Sidoarjo

Nur Rahmawati¹, Suparjo², Suparto³, Suhartini⁴

^{1,2,3,4}Jurusan Teknik Industri, Fakultas Teknologi Industri,
Institut Teknologi Adhi Tama Surabaya
Jl. Arief Rachman Hakim No. 100 Surabaya
rahmawatinur1987@gmail.com¹, parjo_itats@yahoo.com²,
wrskt_indria@yahoo.com³, ttitin63@yahoo.com⁴

ABSTACT

Banjar Kemuning village is a coastal area that has a potential for marine products but has a huge impoverished citizen. Therefore, Banjar Kemuning village is the right location for Industrial Engineering Department of ITATS to carry out community service activities. The methods used in this community service are mentoring and training. The main activities are divided into four main activities, namely work service, improvement of information facilities, computer training, and improvement of school facilities. Work service is done by cleaning the mosque with local citizen. Improvement of information facilities is done by making "mading" to deliver information and also making street names plaques to facilitate societies in finding the destination. We also increased the number of bookshelves in the library area and also repaired the computer for student learning. In addition, sufficient computer training is given to student in facing the rapid development of technologies.

Keywords: *Work service, Improvement of information facilities, Improvement of school facilities, Computer training*

ABSTRAK

Desa Banjar Kemuning, sebagai desa nelayan yang sangat berpotensi akan hasil laut dan juga tambak, sebetulnya memiliki peluang besar untuk dapat menyejahterakan warganya. Dengan latar belakang permasalahan tersebut, Desa Banjar Kemuning merupakan lokasi yang tepat untuk dijadikan tempat pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat bagi Jurusan Teknik Industri ITATS. Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah pendampingan dan pelatihan. Dalam pelaksanaannya, kegiatan pendampingan pengabdian dibagi dalam empat kegiatan utama, yaitu kerja bakti, perbaikan sarana informasi, pelatihan komputer, serta perbaikan fasilitas sekolah. Kerja bakti dilakukan dengan melibatkan warga sekitar untuk membersihkan masjid. Perbaikan sarana informasi dilakukan dengan membuat mading sebagai salah satu sarana penyampaian informasi kepada warga serta pembuatan dan pemasangan plakat nama jalan untuk mempermudah pengguna jalan dalam menemukan lokasi yang diinginkan. Sedangkan pada lingkungan sekolah sendiri dilakukan beberapa perbaikan yaitu pada area perpustakaan dengan menambah jumlah rak buku serta pada lab komputer yaitu dengan memperbaiki komputer sebagai sarana belajar siswa. Selain itu, siswa juga dibekali dengan pelatihan komputer yang cukup guna menghadapi perkembangan teknologi yang semakin pesat.

Kata kunci: Kerja bakti, Perbaikan sarana informasi, Perbaikan fasilitas sekolah, Pelatihan komputer

1. PENDAHULUAN

Desa Banjar Kemuning, merupakan desa nelayan yang terletak di Kecamatan Sedati, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur. Desa yang terletak di pesisir timur pulau Jawa ini sangat berpotensi akan hasil laut dan juga tambak yang diperoleh dari kegiatan sehari-hari masyarakatnya. Desa Banjar Kemuning memiliki luas tanah 384.639 Ha dengan kondisi geografis yang cukup dekat dengan laut, yaitu kurang lebih 5 km. Sebelah barat desa ini berbatasan dengan tanah Juanda, sebelah timur dengan Selat Madura, sebelah utara dengan Desa Segoro Tambak, dan sebelah selatan dengan Desa Gisik Cemandi. Jumlah penduduk di Desa Banjar Kemuning adalah 1.749

orang yang terdiri atas 921 laki laki dan 828 perempuan. Desa Banjar Kemuning terdiri atas 4 RW yang membawahi 8 RT dengan jumlah KK sebanyak 415, 140 KK di antaranya termasuk dalam katagori miskin dengan jumlah penduduk miskin (yang terdata) adalah sebanyak 420 jiwa (Badan Pusat Statistik, 2017). Dengan latar belakang geografis inilah, Desa Banjar Kemuning menjadi lokasi yang tepat untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang akan dilakukan oleh Jurusan Teknik Industri ITATS.

Rendahnya kepedulian masyarakat berimbas pada rendahnya tingkat kualitas kebersihan lingkungan di sekitar desa. Hal tersebut membutuhkan kesadaran dari masyarakat sekitar untuk dapat lebih peduli terhadap lingkungannya. Dari sisi pendidikan dasar, kondisi buku yang berserakan membuat siswa mengalami kesulitan dalam mencari buku yang dibutuhkan. Selain itu, dari segi teknologi, masih banyak komputer rusak yang harusnya menjadi sarana belajar siswa di sekolah. Sehingga, hanya siswa dengan kondisi keluarga yang cukup mampu yang dapat belajar komputer. Siswa yang kurang mampu akan tertinggal dari yang lainnya.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka permasalahan yang teridentifikasi oleh tim pengusul yaitu

- 1) minimnya kesadaran masyarakat untuk bisa hidup bersih, diperlukan pendampingan dan sosialisasi berkaitan dengan pentingnya menciptakan lingkungan bersih dan sehat;
- 2) kurang terpeliharanya sarana dan prasarana belajar siswa; serta
- 3) masih kurangnya sarana penyampaian informasi bagi warga, masih banyaknya papan nama jalan yang rusak sehingga menyulitkan orang dalam mencari lokasi di daerah tersebut.

2. METODE PELAKSANAAN

Berikut adalah beberapa metode pendekatan (kegiatan) yang dilakukan untuk menyelesaikan persoalan lapangan tempat kegiatan pengabdian.

2.1 Kerja Bakti Lingkungan Sekitar

Kerja bakti merupakan kerja bergotong-royong tanpa upah (untuk kepentingan bersama) (KBBI Daring, 2016).

2.2 Perbaikan Sarana dan Prasarana Pendidikan

Sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dan bahan untuk mencapai maksud dan tujuan dari suatu proses pembelajaran sedangkan prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya produksi (Hidayanti, 2014).

2.3 Pembuatan dan Perbaikan Sarana Informasi

Kegiatan ini dilakukan dengan melakukan pembuatan mading serta membuat plakat nama jalan. Majalah dinding atau lebih dikenal dengan *mading* yaitu salah satu jenis media atau sarana penyampaian informasi dan penyaluran minat dan bakat yang dikerjakan dan dikelola oleh kelompok tertentu serta diperuntukkan bagi kalangan tertentu pula (Agustina, 2009).

2.4 Pelatihan Komputer

Komputer memungkinkan siswa belajar sesuai dengan kemampuan dan kecepatannya dalam memahami pengetahuan dan informasi yang ditayangkan (Irawan, 2011).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Kegiatan Kerja Bakti Lingkungan Sekitar

Kegiatan kerja bakti bersama ini merupakan kegiatan yang melibatkan seluruh warga desa untuk membersihkan lingkungan sekitar dan masjid. Ada tiga masjid yang menjadi sasaran kerja bakti. Masjid milik warga NU, masjid warga Muhammadiyah, serta masjid LDII. Kerja bakti

dilakukan bersama-sama warga untuk menumbuhkan kesadaran warga akan pentingnya lingkungan yang bersih.

3.2 Kegiatan Perbaikan Sarana dan Prasarana Pendidikan

Prasarana pendidikan yang diperbaiki yaitu perpustakaan sekolah MI dan laboratorium komputer SD. Perbaikan laboratorium dilakukan agar siswa dapat lebih mudah belajar komputer. Dokumentasi kegiatan ini dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Perbaikan Sarana dan Prasaran Pendidikan

3.3 Pembuatan dan Perbaikan Sarana Informasi

Kegiatan ini dilakukan dengan melakukan pembuatan mading yang berjumlah empat di kelurahan serta membuat plakat nama jalan. Dengan pembuatan mading, warga diharapkan dapat lebih mudah mengetahui segala informasi terbaru dari kelurahan. Sedangkan pengadaan papan nama jalan ditujukan untuk mempermudah para pengguna jalan. Dokumentasi kegiatan ini dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Perbaikan Sarana Informasi

3.4 Kegiatan Pelatihan Komputer

Kegiatan ini berupa pelatihan dan pendampingan siswa SD dan MI dalam mengikuti pelatihan komputer. Pelatihan komputer dikhususkan pada pelatihan Microsoft Office Word, Excel, dan Power Point. Dengan diadakannya pelatihan komputer pada siswa sekolah dasar, peserta diharapkan dapat memperoleh bekal yang cukup untuk belajar serta dapat mengimbangi kemajuan teknologi yang semakin pesat. Dokumentasi kegiatan ini dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Kegiatan Pelatihan Komputer

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pengabdian yang telah dilakukan, dapat ditarik beberapa kesimpulan di antaranya

- 1) lingkungan warga desa menjadi lebih bersih, nyaman dan sehat sehingga warga dapat terhindar dari wabah penyakit, terutama area masjid;
- 2) siswa lebih mudah dalam mengikuti perkembangan teknologi dengan adanya komputer yang berfungsi dengan baik;
- 3) siswa menjadi lebih nyaman dalam belajar di perpustakaan;
- 4) warga Desa Banjar Kemuning dan pengguna jalan dipermudah dengan adanya plakat nama jalan; serta
- 5) warga, khususnya anak-anak sekolah dasar memperoleh pengetahuan mengenai penggunaan aplikasi Microsoft Office.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, W. (2009, Juni 4). Majalah Dinding Sekolah dan Pengelolaannya. Diambil 18 Juli 2017, dari <https://wanwa03.wordpress.com/2009/06/04/majalah-dinding-sekolah-dan-pengelolaannya>
- Badan Pusat Statistik. (2017). Badan Pusat Statistik. Diambil dari <https://www.bps.go.id/>
- Hidayanti, A. (2014, September 5). Definisi dan Ruang Lingkup Sarana dan Prasarana. Diambil 20 Juli 2017, dari <http://anitahidayantii.blogspot.com/2014/09/definisi-dan-ruang-lingkup-sarana-dan.html>
- Irawan, S. (2011, Agustus 21). Pentingnya Pendidikan Komputer pada Siswa. Diambil 20 Juli 2017, dari <https://syair22.wordpress.com/2011/08/21/pentingnya-pendidikan-komputer-pada-siswa>
- KBBI Daring. (2016). Kamus Besar Bahasa Indonesia Daring (2018 ed.). Diambil dari <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/gotong%20royong>